

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Hal ini disebut demikian karena sumber utama data untuk memecahkan perumusan masalah adalah data yang diperoleh dari lapangan. Dengan kata lain, perumusan masalah hanya dapat diselesaikan jika sumber data utama berasal dari lapangan.⁷⁰ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan, menggambarkan, dan memberikan informasi teratur dan akurat tentang fakta, karakteristik, dan hubungan fenomena yang diteliti.⁷¹

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti langsung di lapangan untuk memperoleh data otentik dan relevan mengenai penerapan akuntansi kewajiban dalam menganalisis biaya produksi dan menilai kinerja di PR. Kembang Arum. Dalam hal pertanyaan penelitian, tujuan, dan manfaat, metode pendekatan kualitatif digunakan.

Metode pendekatan kualitatif melibatkan pemrosesan dan analisis data tanpa menggunakan nilai numerik, simbol, atau variabel matematika, tetapi sebaliknya bergantung pada pemahaman dan pemeriksaan situasi yang komprehensif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna dan kontribusi fenomena daripada generalisasi.⁷²

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah Subyek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Lokasi survei penelitian bertujuan untuk menyederhanakan dan memperjelas Subyek tempat yang menjadi sasaran penelitian, sehingga masalah yang didefinisikan tidak secara luas. Dalam penelitian ini dilakukan penelitian lapangan di PR. Kembang Arum yang terletak di Desa Mijen RT 9 RW 6 Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

⁷⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 27.

⁷¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya.*, Ed. Pipih Latifah, Edisi Ke 9. (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2018). 160

⁷² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Alfabeta, 2005).1-2

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber utama penelitian dalam hal ini berarti seorang narasumber atau informan yang bisa dimintai penjelasan lebih dalam yang dibutuhkan peneliti. Subyek penelitian adalah pemilik PR. Kembang Arum ataupun yang mewakili dari tim manajemen atas. Narasumber atau informan tersebut dipilih sebagai subyek penelitian karena pemilik atau perwakilan dari manajemen atas yang mengetahui dan memahami tentang keadaan perusahaan yang dijalankan hingga saat ini.

D. Sumber Data

Tujuan dari penelitian ini terutama untuk mengumpulkan data yang relevan untuk diproses dan analisis berdasarkan sumber yang diperoleh. Berdasarkan data yang dirujuk dalam penelitian ini, ada dua sumber data penelitian:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh dan dikumpulkan langsung dari pihak asli, tanpa perantara. Sumber data ini biasanya diperoleh melalui kuesioner, wawancara, catatan observasi, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui pengamatan, dokumentasi, wawancara, dan data penelitian yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu PR. Kembang Arum.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapat dan dikumpulkan dari pihak ke dua untuk digunakan sebagai data pendukung dari sumber data primer. Data sekunder biasanya bersifat fiktif, yang berwujud data dokumentasi atau data laporan yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang didapat dari observasi dan studi pustaka, seperti: laporan keuangan dan laporan pertanggungjawaban PR. Kembang Arum, berita, jurnal-jurnal, buku dan referensi-referensi lainnya yang mendukung.⁷³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses reguler dan terukur untuk mendapatkan data yang diperlukan. Data yang digunakan bersifat kualitatif, artinya tidak dalam bentuk numerik atau nominal.

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, ed. Sofia Yustiyani Suryandari (Bandung: CV Alfabeta, 2017). (Bandung: Cv Alfabeta, 2017). 104

Sebaliknya, data ini sering mengambil bentuk deskripsi, kalimat interogatif, atau analisis yang menyampaikan makna tertentu. Data kualitatif diperoleh melalui instrumen penelitian seperti pengamatan, wawancara, dan bentuk analisis dokumentasi lainnya.⁷⁴

Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, yakni:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara berfungsi sebagai sarana pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan survei pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang akan diselidiki. Mereka juga berguna untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang materi pelajaran, terutama ketika jumlah responden terbatas. Metode ini melibatkan mengajukan pertanyaan wawancara berdasarkan kerangka kerja 5W+1H: *Pertama, What* (Apa) menjelaskan tentang apa yang sedang terjadi. *Kedua, Who* (Siapa) menjelaskan tentang siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut. *Ketiga, Why* (Mengapa) menyatakan mengapa peristiwa tersebut dapat terjadi. *Keempat, When* (Kapan) menjelaskan kapan peristiwa tersebut dapat terjadi. *Kelima, Where* (Dimana) menanyakan dimana peristiwa tersebut terjadi, *Keenam, How* (Bagaimana) menjelaskan bagaimana peristiwa itu bisa terjadi.⁷⁵

Selama wawancara, peneliti mengandalkan ekspresi diri, kesadaran diri, pengetahuan pribadi, atau kepercayaan diri orang yang diwawancarai. Sutrisno Hadi (1986) menyarankan bahwa peneliti harus membuat asumsi tertentu selama wawancara, termasuk:

- a. Dengan asumsi bahwa subjek wawancara memahami dirinya sendiri.
- b. Menerima kebenaran dan keandalan informasi yang diberikan oleh orang yang diwawancarai.
- c. Memastikan bahwa penjelasan orang yang diwawancarai sejalan dengan pertanyaan yang dimaksudkan peneliti.⁷⁶

⁷⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat: Alfabeta, 2005). 62-63

⁷⁵ Joko Untoro Dan Tim Guru Indonesia, *Buku Pintar Pelajaran SMA/MA IPS 6 In 1*, ed. Oxta Esrada, Oxta Esrad. (Jakarta: PT. WahyuMedia, 2010), 213
<https://books.google.co.id/books?id=-EgFKnE-FFAC&pg=PA213&dq=buku+indonesia+yang++tentang+5w%2B1h&hl=ban&sa=X&ved=2ahUKEwi4zaGVyLD1AhWxmOYKHYYODD94Q6AF6BAGLEAI#v=onepage&q=buku+indonesia+yang+tentang+5w%2B1h&f=false>

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Edisi Ke 4 (Bandung: Alfabeta, 2008).137-138

Metode wawancara digunakan untuk melengkapi, memperkuat, dan meningkatkan data yang dikumpulkan dan melibatkan keterlibatan dengan sumber atau informan yang terlibat dalam penelitian. Wawancara (*interview*) dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Peter Muhammad Faruq selaku pemilik PR. Kembang Arum dan perwakilan dari tim manajemen atas.

2. Observasi

Menurut Sutrisno, observasi adalah proses komprehensif yang mencakup berbagai aspek biologis dan psikologis, termasuk proses pengamatan dan memori. Pengamatan melibatkan pengumpulan informasi secara sistematis dengan mengamati dan merekam fenomena seperti perilaku, peristiwa, lokasi, dan objek. Hal ini dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data saat melakukan penyelidikan mereka dan memberi tahu subjek bahwa mereka sedang diamati. Para peneliti mengadopsi pendekatan observasi partisipasi pasif, di mana mereka langsung mengunjungi lokasi penelitian di Desa Mijen RT 09 RW 02, Kaliwungu, Kudus, tanpa berpartisipasi aktif dalam kegiatan di lokasi.⁷⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan merujuk pada catatan peristiwa masa lalu. Itu bisa berupa gambar dan foto.⁷⁸ Teknik ini digunakan untuk memperkuat dan memperjelas informasi yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dalam PR. Kembang Arum tentang implementasi akuntansi pertanggungjawaban dalam menganalisis biaya produksi dan penilaian kinerja. Dokumentasi yang digunakan meliputi dokumen arsip berupa laporan pertanggungjawaban PR. Kembang Arum dan bukti lainnya, jurnal, berita, buku, dan referensi lainnya yang mendukung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Validitas data berfungsi sebagai sarana untuk mengkonfirmasi sifat ilmiah dari penelitian yang dilakukan dan menguji integritas data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, tes validitas data mencakup validitas internal, validitas eksternal,

⁷⁷Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. Ella Deffi Lestari, Edisi Pert. (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018). 115

⁷⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : Alfabeta, 2005). 82

reliabilitas, dan objektivitas.⁷⁹ Teknik akuisisi data memiliki karakteristik di mana kebenaran dan kesalahan laporan yang diberikan ditetapkan. Oleh karena itu, validasi data merupakan aspek penting dari penelitian ini. Tes validasi yang digunakan oleh para peneliti meliputi:

1. Triangulasi

Teknik triangulasi didefinisikan sebagai teknik akuisisi data yang menggabungkan beragam teknik akuisisi data dengan sumber data yang ada. Dalam pendekatan ini, peneliti mengumpulkan data secara bersamaan untuk mengotentikasi keandalan data. Otentikasi ini melibatkan meneliti kredibilitas data melalui berbagai teknik akuisisi data dan sumber data yang berbeda. Berbagai macam triangulasi meliputi:

a. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik mengacu pada pemanfaatan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mengambil data dari sumber yang sama. Partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk sumber data yang sama.

b. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber menunjukkan pengambilan data yang berbeda menggunakan teknik yang sama.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk memastikan kredibilitas data yang diperoleh. Ini dicapai melalui wawancara, mengamati, atau menggunakan metodologi lain selama waktu atau situasi yang berbeda.⁸⁰

2. Melakukan pengamatan kembali

Konduksi pengamatan atau pengamatan ulang berusaha untuk memungkinkan peneliti untuk memeriksa lebih lanjut masalah yang ada untuk menemukan solusi. Metode observasi sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena sulit untuk membedakan masalah semata-mata melalui wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam buku Sugiyono, analisis data adalah proses sistematis mencari dan menyempurnakan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber-sumber lainnya

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 270.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 241-242.

dengan tujuan memfasilitasi pemahaman dan menyajikan hasil kepada orang lain. Analisis data melibatkan pengorganisasian, kategorisasi, sintesis, menjelaskan pola, memilih elemen penting, menentukan wawasan penting, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan dengan orang lain.⁸¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi sebelum, selama, dan setelah kerja lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data terkait dengan pengumpulan data dan berfokus pada proses yang terjadi di lapangan. Pada kenyataannya, analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, bukan setelah selesai. Proses analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif melakukan analisis data sebelum peneliti membenamkan diri di lapangan. Analisis ini didasarkan pada data awal atau sekunder, yang membantu menentukan fokus penelitian. Namun, fokus ini masih bersifat sementara dan akan terus berkembang begitu para peneliti memasuki lapangan.

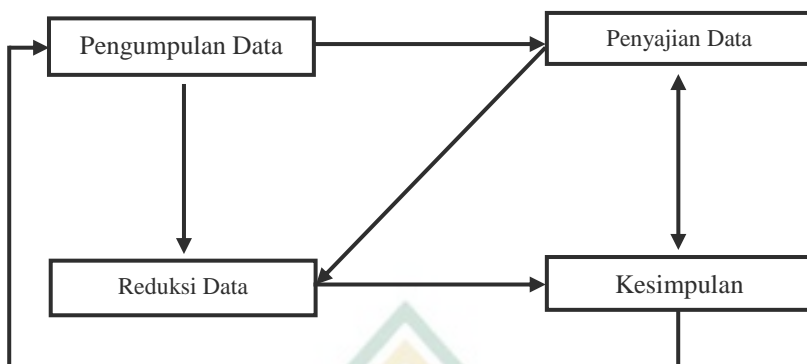
2. Analisis Selama di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu. Selama wawancara, peneliti menganalisis tanggapan yang diberikan oleh para narasumber. Jika analisis mengungkapkan kekurangan dalam hasil wawancara, peneliti akan terus mengajukan pertanyaan sampai titik tertentu, untuk mendapatkan data yang kredibel.⁸²

Kegiatan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data (tampilan data), dan penjelasan kesimpulan/verifikasi:

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 244.

⁸²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : Alfabeta, 2005).89-91



Gambar 3.1 Analisis Data Penelitian

Sumber: Milles dan Huberman (1984)

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses mereduksi data memerlukan tindakan meringkas dan memilih informasi yang relevan, berfokus pada aspek-aspek penting, mengidentifikasi topik dan pola yang relevan, dan menghilangkan data yang tidak perlu. Akibatnya, data yang dikurangi menawarkan penggambaran yang lebih jelas, memfasilitasi para peneliti dalam melakukan survei data lebih lanjut dan mencari informasi terkait sesuai kebutuhan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data mengalami proses reduksi, langkah selanjutnya melibatkan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan melalui pemanfaatan tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, dan representasi visual lainnya. Penyajian data membantu dalam mengatur dan mengatur informasi dengan cara yang meningkatkan pemahaman tentang tren yang mendasarinya dan memungkinkan peneliti untuk merencanakan upaya masa depan berdasarkan pemahaman mereka.

c. Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif, menurut Miles dan Huberman, adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat adalah awal dan dapat berubah jika bukti kuat tidak ditemukan selama tahap analisis data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal didukung oleh bukti substansial, mereka dapat dianggap kredibel.

Kesimpulan yang dapat diturunkan dari penelitian kualitatif memiliki potensi untuk mengatasi formulasi

masalah yang dirumuskan sejak awal. Namun demikian, masalah dan formulasi masalah dalam penelitian kualitatif tetap bersifat sementara dan tunduk pada evolusi setelah penelitian di bidang ini selesai.⁸³



⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 247-253.